



Jaringan Komputer (KP041)

edisi kerjasama
dengan Univ
Kalabahi

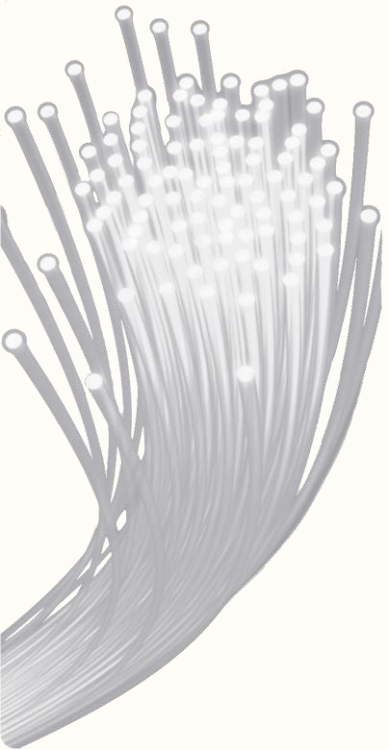
Pertemuan 15



Review

- Pada pertemuan sebelumnya telah dibahas:
 - Algoritma control kemacetan
 - internetwork
- Pada pertemuan ini akan dibahas:
 - Kebudiluhuran dalam implementasi jaringan komputer







Bahasan

- Pada pertemuan ini, dosen / fasilitator akan sharing terkait pengalaman yang pernah dialami saat melakukan kegiatan pengembangan keilmuan dan implementasi jaringan komputer di lingkungan dunia akademis , professional dan industri .
- Mari kita review sejenak tentang nilai-nilai kebudiluhuran.





Nilai – nilai kebudiluhuran

1. Sabar Mensyukuri
2. Cinta Kasih (Welas Asih)
3. Suka Menolong
4. Jujur
5. Tanggung Jawab
6. Rendah Hati
7. Toleransi
8. Kerjasama
9. Sopan Santun



Pengalaman / masukan dari dosen / praktisi

Joko Christian (24 Mei 2019)



Menghadapi Tekanan

- Adalah sebuah hal yang wajar bagi manusia untuk selalu ingin lebih. Lebih baik, lebih bagus, lebih tinggi, lebih kaya, dst..
- Dalam contoh ini adalah kasus yang terkait dengan “Lebih Cepat”
- Setiap end-user, baik dari karyawan staff-manager hingga CEO pasti menginginkan koneksi jaringan ekstra lancar, ekstra cepat. Dan meskipun kita sebagai network professionals sudah mendesain, mengimplementasi dan merawat jaringan tersebut, PASTI SELALU ADA KOMPLAIN. Bisa dalam bentuk keluhan lambat, dalam bentuk gagal koneksi, bahkan pencurian data.
- Saat dalam posisi yang menjadi “SASARAN TEMBAK”, adalah hal yang mudah untuk menjadikan objek, atau orang lain yang menjadi kambing hitam. Misalnya : “ini karena switch nya pak yang rusak”, “ini karena saudara xyz pergi / resign tanpa dokumentasi yang jelas”, “ini karena anak buah saya salah konfigurasi / atasan saya salah mengarahkan”, dll





Menghadapi Tekanan

- Cara yang paling baik menghadapi tekanan / masalah seperti diatas adalah : JUJUR
- Jujur pada diri sendiri, dan jujur pada pihak yang berwenang (atasan/ rekan kerja), jika memang kesalahan ada pada diri kita (salah konfigurasi, salah tindakan), akui dengan gentleman (berlaku juga untuk perempuan). Namun jika memang kesalahan ada pada diri orang lain, atau entitas lain, JANGAN MENYALAHKAN.
- Jadikan data yang ada (log, dokumentasi, penjelasan situasi kondisi) sebagai sebuah tools untuk investigasi yang SANTUN. Lakukan tindakan yang sesuai prosedur dan ETIS setelah hasil investigasi selesai.
- Adalah sangat mudah untuk menyalahkan orang lain, yang menghindari hukuman/ sanksi/ kerugian jangka pendek, namun KEJUJURAN dan TANGGUNG JAWAB akan memberikan keuntungan / keberhasilan jangka Panjang.



Menghadapi Tekanan

- Jika ternyata memang masalah jaringan muncul karena keterbatasan alat, keterbatasan bandwidth, dan teknis lainnya. Disinilah kita ditantang menjadi agen-agen perubahan untuk SABAR MENSYUKURI. Tetapi tetap perlu disampaikan dengan metode yang tepat.
- Misalnya menginformasikan bahwa akan ada pemutusan jaringan / penurunan kualitas layanan pada waktu-waktu tertentu, karena disebabkan oleh kerusakan alat:

“Yth Rekan-rekan PT.XYZ, terkait dengan kendala teknis, kami dari tim IT menyampaikan permohonan maaf bahwa untuk sementara waktu akses ke media sosial ditutup, mohon pengertian dan kerjasamanya --ttd Tim IT”

- Sebuah informasi yang disampaikan dengan SANTUN, dan RENDAH HATI akan diterima lebih baik dibandingkan dengan penyampaian yang arogan. Selalu letakkan kebutuhan user diatas kebutuhan anda.





JAM KERJA?

- Bukan rahasia lagi jika sesuatu terjadi pada jaringan / layanan perusahaan, TIM IT yang akan mendapatkan bola panas. Juga bukan rahasia bahwa banyak dari jadwal maintenance dan upgrade harus mengalah, dan dilaksanakan pada jam-jam tidak sibuk (bagi unit lain).
- Disinilah diperlukan KESABARAN. Sabar saat mengerjakan upgrade jaringan dan server jam 02:00 pagi, sabar saat menerima complain lagi di esok harinya saat ada masalah yang muncul.
- Di lain sisi, user non IT juga harus SANTUN dan memberikan TOLERANSI terhadap kinerja tim IT, mungkin saja baru bergadang semalam memperbaiki jaringan, jadi jangan serta merta marah-marah jika esok harinya tidak masuk pada jam kerja.



MEMBANTU unit lain

- Ada pendapat umum pada tim IT yaitu :” ASALKAN SERVER OK, LAYANAN OK” maka tugas saya sudah selesai.
- Secara kewajiban pekerjaan mungkin YA, tetapi jika mau berpikir panjang, sebenarnya dengan melakukan kegiatan ekstra yaitu membantu EDUKASI LITERASI DIGITAL kepada end-user sangat bermanfaat.
- End user yang literasi digitalnya baik akan memiliki resiko lebih kecil menjadi mata-rantai yang lemah pada keamanan jaringan (social engineering, scam, phishing), dan sering dapat memecahkan permasalahan minor sendiri (kabel jaringan putus, mengubah konfigurasi software), atau memberikan detail yang lebih lengkap saat permasalahan jaringan terjadi.





MEMBANTU unit lain

-
- Oleh karena itu, dihimbau untuk IT Professionals, selama waktu dan beban memungkinkan, saat pekerjaan sudah selesai, **DATANGILAH** dan kunjungi end-user, berikan **BANTUAN** mengedukasi mereka. Hal ini tentu lebih baik daripada duduk di ruangan kita dan mencari download content terbaru..
 - Suka **MENOLONG** dan **MEMBANTU** orang lain sama dengan **MEMBANTU** diri sendiri, meningkatkan **KERJASAMA** dan membangun **TOLERANSI** yang sehat. Dan merupakan wujud dari **CINTA KASIH** terhadap sesama





Superman atau Super Tim?

- Jangan menonjolkan diri sebagai individu yang “serba” tahu, meskipun sebenarnya mungkin anda lebih tahu.
- Sebuah organisasi akan berfungsi dengan baik jika seluruh komponennya bekerja sama dengan baik, hal yang sama berlaku pada tim IT.
- Jika anda merasa bisa memberikan masukan / perbaikan, maka sampaikan dengan PROSEDURAL dan SANTUN, karena sesungguhnya keberhasilan dari pengembangan dan pemeliharaan jaringan yang baik adalah SUPER TIM, bukan SUPERMAN.
- Pengecualian jika anda memang SINGLE FIGHTER, jika hal itu yang terjadi, dan beban pekerjaan memang sudah tidak sesuai, maka anda harus JUJUR mengajukan penambahan rekan kerja / bawahan pada atasan anda.



Beberapa tindakan yang perlu dihindari network professionals

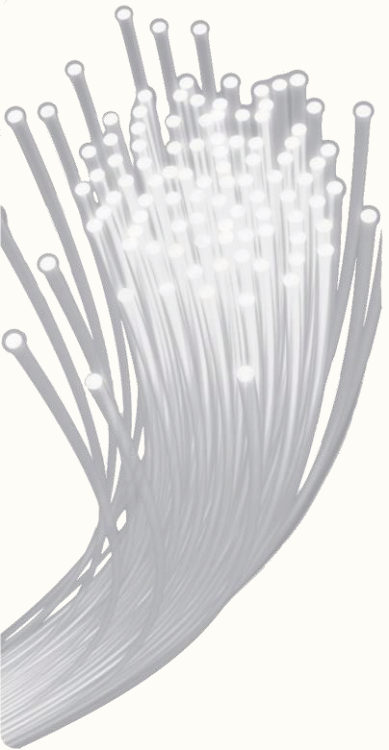
1. HORMATI PRIVASI !
JANGAN PERNAH MENDUPLIKASI, MENYIMPAN / MEMANFAATKAN TANPA IJIN, dan khususnya MENJUAL DATA PRIBADI orang/ client yang dipercayakan pada organisasi tempat anda bekerja!
2. Bandwidth perusahaan bukanlah bandwidth untuk anda, atau segelintir kelompok. Saat membuat bandwidth management lakukan dengan professional sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan perusahaan. Dan YA, ini termasuk tidak melakukan DOWNLOAD FILM/CONTENT dengan bandwidth perusahaan pada jam sibuk (high load).
3. Point 2 diatas juga berlaku untuk penyimpanan data perusahaan, dan layanan lain yang perusahaan miliki / sewa (VPN, Cloud)



Beberapa tindakan yang perlu dihindari network professionals

4. User awam adalah user awam, jika user minta diajarkan bagaimana memasukkan password, informasikan dan edukasi dengan SANTUN. Mereka tidak mengenyam Pendidikan spesifik (atau memiliki pemahaman teknis) seperti anggota tim IT, perlu KESABARAN.
5. “Alat ini sepertinya tidak terpakai... jadi lebih baik saya manfaatkan di tempat lain (rumah). “
Tolong hindari pola pikir diatas. Meskipun tidak terpakai (lagi), alat-alat tersebut tetap punya organisasi. Hanya gunakan atau bawa pulang dengan ijin resmi dari yang berwenang (ingat, atasan langsung kalian mungkin tidak punya wewenang memberikan alat kantor)





Pengalaman / masukan dari dosen / praktisi

Arman Yusuf (22 Mei 2019)



Cinta Kasih dan Suka Menolong

Selain mengajar, saya juga mendermakan sebagian waktu saya untuk kegiatan kemasyarakatan. Ini juga sejalan dengan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi yaitu melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Itu adalah perwujudan rasa **cintah kasih** kepada sesama dan **suka menolong** orang lain.





Sabar Mensyukuri

- Dalam sebuah kesempatan saya pernah diminta bantuannya untuk membantu instalasi jaringan komputer sederhana di salah satu organisasi nirlaba di Jakarta. Karena organisasi ini bersifat nirlaba, banyak keterbatasan yang membuat kita harus secara bijaksana dalam membantu. Kadang-kadang mereka mengeluh karena sulitnya mencari pendanaan untuk kegiatan organisasi, termasuk di dalamnya membuat jaringan komputer sederhana. **Sabar dan mensyukuri** segala anugerah pada kenyataan bahwa organisasi ini telah berdiri puluhan tahun dan masih tetap kuat berdiri.





Jujur

- Merancang jaringan komputer memerlukan **kejujuran** apa-apa saja yang diperlukan dan berapa biayanya. Mungkin terasa berat bila dirasa suatu alat terlalu mahal dibandingkan dengan pagu dana yang ada, namun ada baiknya semua keadaan ideal dipaparkan secara menyeluruh. Untuk menyikapi bila ternyata pagu dana tidak sebesar biaya kebutuhan, maka berikanlah pilihan-pilihan yang lain yang mungkin masuk pagu dana dan masih tetap memenuhi kebutuhan organisasi.





Rendah Hati dan Sopan Santun

- Walau pun kita mungkin adalah orang yang paling mengerti dunia teknologi informasi dan jaringan komputer di antara yang lain, kita tetap mesti menjaga sikap **rendah hati** kepada semua orang. Cerminannya bisa dari hal sederhana seperti menjelaskan hal-hal teknis dalam bahasa awam yang akan dipahami orang awam. Kepada yang lebih tua kita mesti menjaga **sopan santun** dalam berkomunikasi dan menjelaskan unsur-unsur teknis kepada mereka, walau bisa jadi mereka bertanya hal-hal secara berulang. Dalam kegiatan pemasangan jaringan tentu kita sedikit banyak akan mengganggu kegiatan operasional mereka, dalam hal ini kita patut menjaga **sopan santun** dengan berbasabasi, meminta izin jika tindakan kita akan mengganggu kerja (misal, ketika pemasangan kartu jaringan yang membuat mereka tidak bisa bekerja; atau minta izin berpindah duduk ketika kita memasang kabel-kabel).





Kerjasama dan Toleransi

- Bahwa kita tidak hidup sendiri, kita mesti bisa bekerjasama dengan semua orang dalam tujuan saling bantu membantu. Bayangkan, jika mereka mau membantu kita memasang perangkat-perangkat yang sederhana, seperti kabel dan tata letak alat. Selain mereka mendapat ilmu, kerja kita pun menjadi lebih sederhana. Itulah indahnya **kerjasama**. Tapi, tentu kita tidak bisa memaksakan bahwa kemampuan setiap orang berbeda-beda. **Bertoleransilah** dalam pembagian tugas bila rekan kita memang belum memiliki keahlian yang diperlukan.

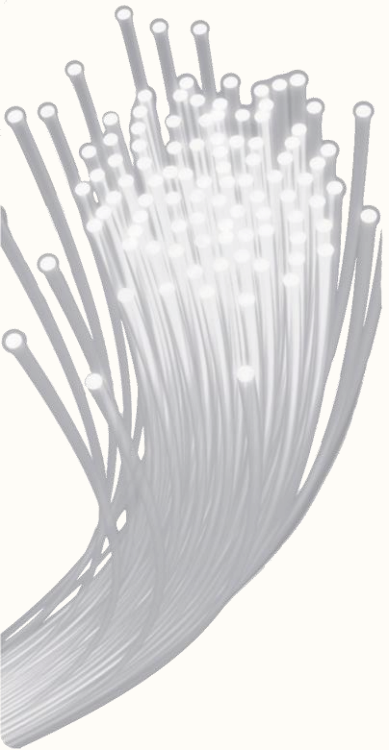




Tanggung jawab

- Tidak peduli apakah kegiatan yang dilakukan menguntungkan dari segi finansial atau murni bantuan kepada pihak lain, bertindaklah secara **bertanggungjawab** dan profesional. Kualitas kita ditentukan oleh tanggungjawab kita, bukan semata-mata keuntungan. Lakukanlah sebaik mungkin sesuai cakupan proyek kita yang telah disepakati di awal.







Kesimpulan

- Pada pertemuan ini telah kita bahas tentang:
 - Kebudiluhuran dalam implementasi jaringan komputer

Pada pertemuan mendatang akan dilaksanakan UAS



Terima kasih



Mohon maaf jika ada kekurangan, kesalahan
yang dirasakan oleh rekan-rekan.
Semoga sukses menyertai kita semua

Akhir pertemuan

- Terima kasih
- Materi ini bisa di-download melalui link yang tersedia di :
- <https://sites.google.com/site/jokocc>

